

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam setiap pembelajaran dibutuhkan media yang relevan agar proses pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Dengan adanya internet semua informasi menjadi mudah dan cepat diakses, sehingga media pembelajaran berbasis internet banyak dikembangkan. Dalam mempelajari bahasa, diperlukan penguasaan kosakata (Kharismawati, 2021). Menurut Triyana (2022), pada proses pembelajaran bahasa asing kosakata merupakan salah satu hal yang penting karena penguasaan dan perbendaharaan kosakata menjadi aspek paling mendasar ketika peserta didik mempelajari bahasa asing di berbagai tingkatan. Dilansir dari *China Language Resource Academy* (2012), pembelajaran kosakata bahasa Mandarin meliputi bunyi, bentuk, makna, maka media pembelajaran kosakata bahasa Mandarin yang dapat menjadi alternatif di antaranya adalah yang menggunakan gambar, benda fisik, lagu, cerita, teka-teki, serta permainan. Salah satu media pembelajaran yang mencakupi hal tersebut di atas yaitu *Youtube*.

Dewasa ini *Youtube* menjadi salah satu media yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Arham, 2020). Penggunaan *Youtube* juga memungkinkan peserta didik untuk melihat objek secara lebih nyata. Peserta didik dapat mengobservasi dan merekam kejadian pada video *Youtube* karena unsur warna, suara, dan gerak mampu membuat karakter lebih hidup sehingga dapat memperkuat pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan (Suradika dkk, 2020). Ditambah lagi dengan terdapat akun tertentu yang

menyediakan video pembelajaran secara gratis sehingga dapat ditonton secara berulang sesuai kebutuhan peserta didik (Anggraini, 2021). *Youtube* juga disebut sebagai media pembelajaran bahasa Mandarin yang layak karena dapat memberikan motivasi serta inspirasi baik untuk mengembangkan strategi atau untuk menyampaikan isi (Balbay & Kilis, 2017). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa dengan media *Youtube* dapat membuat peserta didik memahami objek secara nyata, memberikan motivasi belajar, menjadi inspirasi untuk mengembangkan strategi, serta dapat menonton video secara berulang tanpa dipungut biaya.

Menurut Herminingsih dkk (2022), dewasa ini *Youtube* menjadi salah satu media pembelajaran yang cukup menarik perhatian bagi remaja. Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk remaja adalah media interaktif. Media interaktif sangat kental dengan *image* modern terlebih di zaman yang sudah sangat bergantung pada teknologi, segala sesuatu yang berteknologi tinggi seperti komputer, telepon genggam, dan laptop akan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat remaja terhadap belajar (Lie, 2013:2). Media interaktif merupakan proses penyampaian informasi yang disajikan dalam bentuk video atau gambar yang dapat bergerak dan juga dilengkapi dengan audio yang dapat didengar bahkan diikuti oleh peserta didik. Yang dapat disimpulkan bahwa media interaktif ini merupakan alat perantara yang dibuat menggunakan unsur audio, gambar, dan teks untuk menyampaikan pesan secara menarik (Satriansyah, 2016). Salah satu media interaktif yang sering pengguna internet jumpai adalah *Youtube*. *Youtube* telah menjadi media interaktif yang menghubungkan antara guru dan peserta didik (Suradika dkk, 2020). Dapat disimpulkan bahwa tayangan berupa

audio video yang disediakan *Youtube* dapat membantu peserta didik memahami konsep, gambaran, dan materi-materi bahasa Mandarin yang perlu divisualisasikan.

Pada semester ganjil tahun akademik 2022/2023, penulis melakukan kegiatan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) pada mata pelajaran bahasa Mandarin di kelas X dan XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 41 Jakarta. Peserta didik yang mempelajari bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 berada dalam rentang umur remaja 15-18 tahun. Pembelajaran kosakata bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 mencakupi bunyi, bentuk (berupa ejaan *Hanyu Pinyin* dan aksara Han tertentu), dan makna. Berdasarkan dokumen kurikulum bahasa Mandarin yang berlaku di SMK Negeri 41, aksara Han yang wajib dikuasai adalah 我 *wǒ* saya, 你 *nǐ* kamu, 他 *tā* dia, 一 *yī* satu, 二 *èr* dua, 三 *sān* tiga, 四 *sì* empat, 五 *wǔ* lima, 六 *liù* enam, 七 *qī* tujuh, 八 *bā* delapan, 九 *jiǔ* sembilan, dan 十 *shí* sepuluh. Dari pengamatan yang dilakukan penulis selama kegiatan PKM, ditemukan bahwa peserta didik di SMK Negeri 41 mengalami kendala dalam belajar bahasa Mandarin, di antaranya: 1) Peserta didik merasa jumlah kosakata bahasa Mandarin yang dipelajari relatif banyak, 2) Peserta didik kesulitan menguasai kosakata bahasa Mandarin.

Dalam pembelajaran kosakata, guru bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 sering menggunakan video dari beberapa akun *Youtube* dengan mempertimbangkan durasi dari video tersebut singkat dan video yang digunakan dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran. Salah satu yang digunakan yaitu video dari akun *Youtube Little Fox Chinese*. Pada kegiatan PKM bahasa Mandarin, penulis juga menggunakan media pembelajaran audio visual berupa

video *Youtube* dari akun *Little Fox Chinese*.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan oleh peneliti, akun *Youtube Little Fox Chinese* merupakan salah satu akun *Youtube* untuk belajar bahasa Mandarin bagi anak-anak dan remaja. Video-video pada *Little Fox Chinese* sudah lebih dari satu juta kali ditonton oleh pengguna *Youtube*, memiliki tampilan visual yang menarik, dilengkapi dengan ejaan *Hanyu Pinyin* dan aksara Han, audio berupa lagu yang membantu penonton untuk mengingat atau menghafal kosakata bahasa Mandarin, memberikan pengalaman belajar bahasa Mandarin dengan cerita, animasi, lagu, dan permainan, serta tidak dipungut biaya untuk menonton seluruh videonya.

Dengan adanya kendala yang dihadapi peserta didik kelas X terhadap pembelajaran kosakata bahasa Mandarin, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *Youtube* saat Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta sebagai solusi dari kendala tersebut. Pemanfaatan *Youtube* yang dimaksud adalah pemanfaatan konten pembelajaran berupa video *Youtube Little Fox Chinese*.

Pada skripsi ini, penulis bertujuan mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* pada PKM mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta. Pemanfaatan yang dibahas mencakupi perencanaan dan pelaksanaan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, fokus penelitian ini adalah pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata pada PKM mata pelajaran bahasa Mandarin di SMK Negeri 41 Jakarta.

Sedangkan subfokus penelitian ini adalah:

1. Perencanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata kelas X pada Praktik Keterampilan Mengajar Bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta.
2. Pelaksanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata kelas X pada Praktik Keterampilan Mengajar Bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata kelas X pada Praktik Keterampilan Mengajar Bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata kelas X pada Praktik Keterampilan Mengajar Bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata kelas X pada Praktik Keterampilan Mengajar Bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan *Youtube Little Fox Chinese* dalam pembelajaran kosakata kelas X pada Praktik Keterampilan Mengajar Bahasa Mandarin SMK Negeri 41 Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan, berikut adalah manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam perkembangan media pembelajaran khususnya pada pembelajaran bahasa Mandarin, dan menambah wawasan mengenai pemanfaatan video *Youtube* sebagai media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi peserta didik serta referensi mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran dan akun *Youtube* yang cocok digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin.

b. Bagi pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengajar untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan video *Youtube* sebagai media pembelajaran, khususnya video *Little Fox Chinese*. Diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memiliki akun *Youtube* yang digunakan sebagai media pembelajaran kosakata bahasa Mandarin pada jenjang sekolah menengah.

c. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNJ

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Prodi untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

d. Bagi penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi penulis selanjutnya dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran.

